

# RENCANA INDUK PENELITIAN

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**



**EDISI 2021**

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Malikussaleh

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan, shalawat dan salam kami junjungkan bagi Nabi Muhammad SAW & segenap penerus perjuangannya hingga akhir zaman. Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh mewujudkan penelitian & pengabdian masyarakat menjadi bagian yang tidak terpisahkan menurut tri dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka mencapai visi FK Unimal yaitu menjadi menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul pada bidang manajemen bencana, aktivitas penelitian & pengabdian kepada masyarakat bisa menaruh bermanfaat bagi masyarakat luas. Buku Rencana Induk Penelitian & Pengabdian Masyarakat (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh telah berhasil dirumuskan dari workshop Rencana Induk Penelitian & Pengabdian Masyarakat (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. RIP ini sebagai pedoman bagi penyusunan kebijakan aktivitas penelitian dan pengabdian pada FK Unimal.

Terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan pada tim perumus yang sudah menyusun Rencana Induk Penelitian & Pengabdian bagi Masyarakat. Besar harapan kami agar kehadiran RIP ini dapat sebagai pedoman penelitian & pengabdian kepada masyarakat untuk FK Unimal. Demikian juga suasana akademik akan semakin kondusif, sehingga kuantitas & kualitas penelitian FK Unimal semakin semakin meningkat dan bermanfaat bagi seluruh pihak.

Inokseumawe, Juni 2021



univ Dektan Fakultas Kedokteran  
MALIKUSSALEH  
dr. Muhammad Sayuti Sp.B., Subsp. BD (K)

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi .....	2
Bab I Pendahuluan .....	3
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Peta Jalan (Roadmap Penelitian dan Pengabdian) .....	5
1.3. Dokumen Penyusunan RIP .....	5
1.4. Maksud dan Tujuan .....	6
Bab II Landasan Pengembangan.....	7
2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh .....	7
2.1.1 Visi .....	7
2.1.2 Misi .....	7
2.1.3 Tujuan.....	7
2.1.4 Sasaran.....	7
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini .....	8
2.2.1 Peran Unit Pengelola dan Pelaksana .....	8
2.2.2 Capaian dan Perkembangan .....	8
2.2.3. Potensi yang Dimiliki .....	9
2.3.4. Analisis SWOT .....	10
Bab III Garis Besar Rencana Induk Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.....	12
3.1. Tujuan dan Sasaran .....	12
3.1.1 Tujuan.....	12
3.1.2 Sasaran .....	12
3.2. Strategi dan Kebijakan.....	12
Bab IV Sasaran, Program Strategis, Dan Indikator Kinerja.....	14
4.1. Sasaran Program Penelitian.....	14
4.2. Program Strategis dan Topik-Topik Riset .....	16
4.3 Indikator Kinerja .....	25
Bab V Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian Universitas Malikussaleh .....	27
Bab VI Penutup.....	28

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi merupakan wadah berkumpulnya para akademisi dan ilmuwan dengan tugas mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di bidangnya masing-masing, sehingga dapat membawa manfaat bagi masyarakat. Namun diakui juga masih terdapat beberapa kendala dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti rendahnya kualitas penelitian, sedikitnya publikasi dan kurangnya kerjasama penelitian dengan industri dan bidang yang berkaitan sehingga penelitian dosen hanya sebatas laporan saja. Hal ini menyebabkan manfaat yang diterapkan dari temuan penelitian di perguruan tinggi yang tidak dirasakan secara luas oleh masyarakat umum.

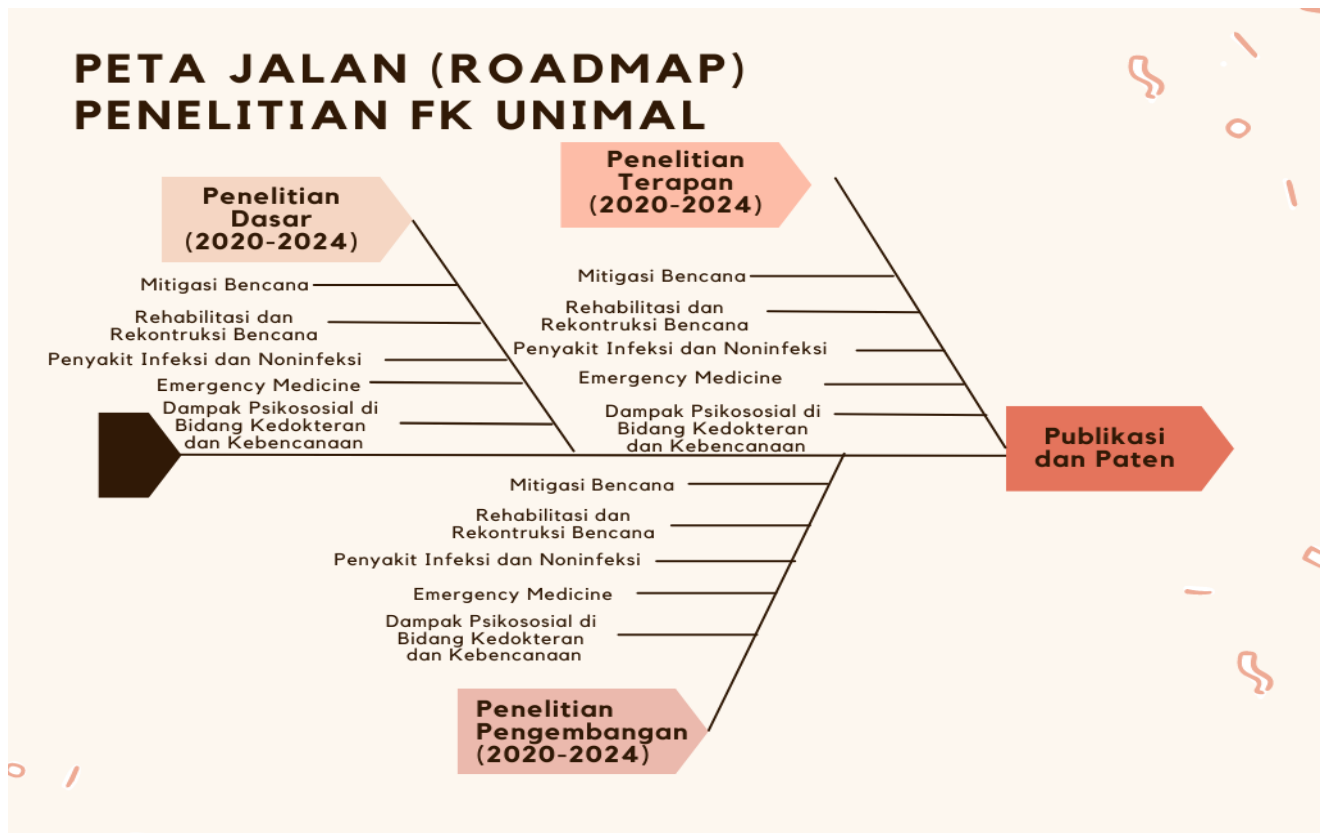
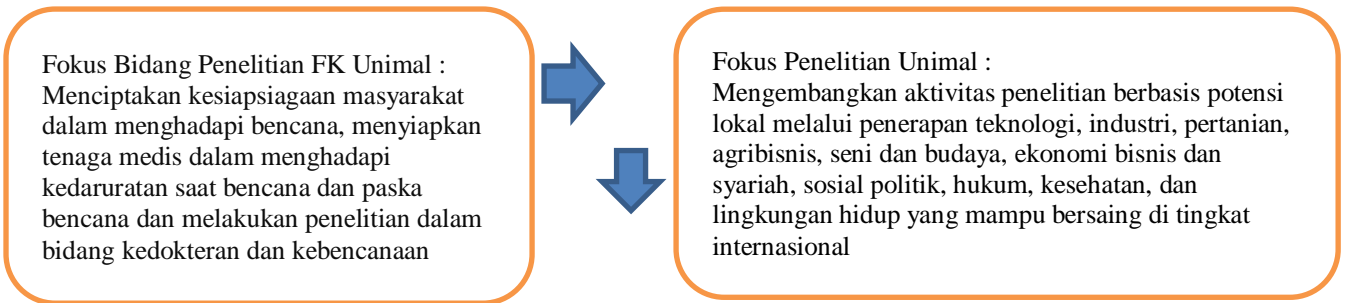
Untuk meningkatkan pengembangan iptek ini, maka Universitas Malikussaleh perlu membuat Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Malikussaleh yang merupakan dokumen sebagai sumber rujukan pengelolaan penelitian. RIP disusun berdasarkan hasil evaluasi diri, riset unggulan institusi, dan road map riset yang direncanakan oleh setiap unit kerja di lingkungan Universitas Malikussaleh. Adapun tujuan disusun dokumen RIP yaitu untuk menentukan tema-tema riset unggulan di Universitas Malikussaleh dalam jangka waktu lima tahun dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rencana strategis ini pula yang menjadi sebuah pedoman dan arahan kebijakan bagi pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan Universitas Malikussaleh, termasuk di Fakultas Kedokteran. Sebagai penerapan di tingkat fakultas khususnya di FK Unimal, disusunlah rencana induk penelitian dan pengabdian pada masyarakat FK Unimal dalam bentuk Rencana Induk Penelitian FK Unimal. Penyusunan RIP ini berlandaskan pada visi, misi, dan tujuan FK Unimal, riwayat perkembangan dan pencapaian, peran unit kerja pengelola, potensi sumber daya, dan pengembangan kapasitas. RIP disusun dengan menggunakan beberapa komponen sebagai dasar, di antaranya data base karya ilmiah dosen dan mahasiswa FK Unimal, kompetensi strategis dosen, serta rumusan dari beberapa lokakarya internal FK Unimal dalam rangka pengembangan penelitian dan pengabdian

Dari beberapa hal diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa RIP FK Unimal disusun dengan tujuan mengakomodasi berbagai latar belakang keilmuan kedokteran, baik dasar, klinik, etik, maupun kesehatan masyarakat. Mengacu pada Rencana Induk Penelitian Unimal, maka fokus pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat di FK Unimal diwujudkan dalam beberapa bidang unggulan, yaitu:

1. Mitigasi bencana,
2. Emergency Medicine,
3. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana,
4. Penyakit infeksi dan Noninfeksi
5. Dampak Psikososial di Bidang Kedokteran dan Kebencanaan

Kelima bidang unggulan ini menjadi topik yang mewadahi penelitian di FK Unimal, juga menjadi pedoman bagi dosen dalam menentukan tema penelitian dan pengabdian. Ruang lingkup pengembangan penelitian kedokteran adalah iptek dasar, terapan, etika, pendidikan kedokteran, serta ilmu kesehatan masyarakat dalam keempat bidang unggulan yang terintegrasi dan berkesinambungan. Untuk pengembangan pengabdian pada masyarakat, ruang lingkungannya adalah penerapan iptek kedokteran dari hasil penelitian dasar, terapan, etika, pendidikan kedokteran, maupun kesehatan masyarakat yang selaras dengan kebutuhan *stakeholder* baik di tingkat regional maupun nasional dan internasional. Hasil dari setiap penelitian berupa publikasi, buku, atau produk-produk komersil yang dapat dipatenkan dalam bentuk Hak Atas Kekayaan Internasional (HAKI). Selain melalui media publikasi tersebut, penyebaran iptek dapat juga berupa kegiatan pengabdian pada masyarakat, sehingga penelitian yang dilakukan harus implementatif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

## 1.2 Peta Jalan (Roadmap Penelitian dan Pengabdian)



## 1.3. Dokumen Penyusunan RIP

RIP ini disusun dengan berpedoman kepada dokumen yang berhubungan dengan penelitian yaitu: (1) Peraturan Presiden RI Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045, (2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024, (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, (4) Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana

Strategis Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024, Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh 2020-2024 (5) Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Malikussaleh Tahun 2016-2019, (6) Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024, (7) Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh (2020-2024).

#### **1.4. Maksud dan Tujuan**

Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh merupakan rencana penelitian yang disusun untuk periode 2020-2024. RIP FK Unimal ini disusun berdasarkan visi, misi FK Unimal dan rencana strategis FK Unimal 2020-2024. Tujuan RIP FK Unimal disusun adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian di FK Unimal guna mensinergikan penelitian dan pengabdian di bidang kebencanaan;
- b. Meningkatkan daya saing dan kompetensi civitas akademika FK Unimal dalam bidang penelitian dan pengabdian;
- c. Meningkatkan kualitas, kuantitas, dan riset kolaborasi dosen FK Unimal di tingkat nasional maupun internasional;
- d. Meningkatkan mutu pengelolaan penelitian di FK Unimal.

## **BAB 2. LANDASAN PENGEMBANGAN**

### **2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh**

#### **2.1.1 Visi**

Menjadi Fakultas Kedokteran yang Unggul di Tingkat Internasional pada Bidang Manajemen Bencana

#### **2.1.2 Misi**

Untuk mewujudkan dan mendukung visi tersebut, maka perlu adanya perumusan misi yang mencakup pada tridharma dan kerja sama. Misi Fakultas Kedokteran ialah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan secara merata dan bermutu dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang mencakup bidang kebencanaan;
2. Mengembangkan penelitian dan publikasi nasional maupun internasional dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang mencakup bidang kebencanaan;
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang kedokteran dan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang meliputi bidang kebencanaan;
4. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan lembaga dan stakeholder di bidang tri dharma perguruan tinggi yang meliputi bidang kebencanaan.

#### **2.1.3 Tujuan**

Demi pencapaian visi dan pelaksanaan misi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, maka tujuan strategis yang harus dicapai bersama ialah:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidangnya sehingga mampu bersaing secara profesional;
2. Menghasilkan kualitas dosen yang unggul dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi;
3. Menghasilkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Fakultas Kedokteran.

#### **2.1.4 Sasaran**

Berikut merupakan sasaran dari Fakultas Kedokteran yang berkaitan dengan visi, misi dan tujuan:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran;
4. Meningkatnya tata kelola Fakultas Kedokteran



## 2.2 Analisis Kondisi Saat Ini

### 2.2.1 Peran Unit Pengelola dan Pelaksana

Unit kerja yang mengelola penelitian dan pengabdian pada masyarakat di FK Unimal adalah Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UPPM), yang bertanggungjawab langsung kepada Dekan. Unit ini merupakan unsur pelaksana non akademik sebagai kepanjangan tangan dari LPPM Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unimal yang berada di tingkat universitas. UPPM bertugas untuk :

- a. Sebagai unit yang mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang kesehatan dan kedokteran, yang dilaksanakan oleh sivitas akademika FK Unimal sesuai visi dan misi FK Unimal.
- b. Sebagai unit yang mengkoordinasikan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang kesehatan dan kedokteran, yang dilaksanakan oleh sivitas akademika FK Unimal.
- c. Sebagai unit yang bertugas mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian untuk sivitas akademika di lingkungan FK Unimal, termasuk mengembangkan potensi unit kegiatan mahasiswa bidang ilmiah. UPPM dalam menjalankan peran pengelolaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, melakukan beberapa upaya strategis, di antaranya:
  - 1) Meningkatkan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas unggul sesuai dengan visi dan misi FK Unimal, termasuk dengan membuat *grand design* penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
  - 2) Meningkatkan profesionalisme, kompetensi, dan integritas dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian
  - 3) Meningkatkan kerjasama pengabdian pada masyarakat dengan berbagai institusi,
  - 4) Melakukan pembinaan terhadap warga di desa binaan (Desa Uteunkot (Muara Dua) dan Desa Ketapang (Lhoksukon)) dalam hal pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.

### 2.2.2 Capaian dan Perkembangan

Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dalam rangka meningkatkan reputasi akademik. Sejumlah upaya telah dilakukan baik di internal FK Unimal, tingkat universitas melalui LPPM Unimal (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), maupun kerjasama

dengan pihak luar Unimal, misalnya universitas lain atau Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti). Hal ini memberikan hasil meningkatnya jumlah perolehan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa, serta jumlah publikasi baik tingkat nasional maupun internasional (jurnal atau konferensi/seminar).

**Tabel 2.1. Jumlah Karya Ilmiah Dosen FK Unimal dalam Tahun 2019-2021**

No.	Tahun	2019	2020	2021
1	Jurnal Nasional	34	51	46
2	Jurnal Internasional	11	13	19
3	Buku	0	2	3
4	HaKI	9	13	5

Dari tabel di atas, tampak bahwa jumlah karya ilmiah dosen FK Unimal masih perlu ditingkatkan, karena perkembangan yang belum menunjukkan tren peningkatan, meskipun di tahun 2019 mengalami peningkatan ke tahun 2020, namun di tahun 2020 hanya mengalami peningkatan yang tidak signifikan, menunjukkan perlunya penataan dan pengorganisasian karya ilmiah dosen yang lebih baik.

Penelitian oleh dosen dan mahasiswa FK Unimal menggunakan dana baik eksternal maupun internal. Sumber dana eksternal antara lain berasal dari Kementerian Riset dan Teknologi (Kemristek) dan ADB (Asian Development Bank). Adapun sumber dana internal di antaranya hibah penelitian internal fakultas dan universitas, serta penelitian mandiri dosen. Perolehan dana eksternal masih belum menunjukkan hasil yang menggembirakan, di samping minat dosen untuk mengajukan hibah eksternal pun masih termasuk rendah. Beberapa upaya sudah dilakukan fakultas, di antaranya mengadakan workshop untuk memperoleh hibah eksternal, namun proposal sebagai outcome workshop ini pun masih belum sesuai dengan harapan. Dengan demikian, fakultas mempunyai pekerjaan rumah untuk meningkatkan *submitting* proposal penelitian dosen dalam usaha mendapatkan hibah eksternal.

### **2.2.3. Potensi yang Dimiliki**

#### **a. Sumberdaya Manusia (SDM)**

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari Tahun 2019-2021. Peningkatan ini merupakan hasil dari komitmen yang besar dari pimpinan untuk peningkatan kapasitas peneliti di Unimal melalui program pendidikan lanjutan yang didanai oleh dalam dan luar negeri. Jumlah dosen dikelompokkan menurut jabatan fungsional terdiri dari: Asisten Ahli sebanyak 13 orang, Lektor sebanyak 34 orang

dan Lektor Kepala sebanyak 2 orang. Sedangkan 23 orang lagi masih berstatus tenaga pengajar dan masih dalam proses pengurusan jabatan fungsional. Operasional UPPM FK Unimal saat ini dijalankan oleh ketua dan satu orang anggota serta satu orang sekretaris yang berlatar belakang dari berbagai disiplin ilmu dan tingkat pendidikan. Ketua berpendidikan strata tiga, anggota berpendidikan strata dua dan sekretaris berpendidikan strata satu.

#### **b. Sarana dan Prasarana**

UPPM Unimal saat ini menempati ruang kantor yang berlokasi di Kampus Fakultas Kedokteran, Jl. Meunasah Uteunkot, Cunda. Fasilitas ruangan yang tersedia adalah meliputi 1 (satu) ruang kerja UPPM yang terdiri dari dua meja yang digunakan untuk rapat ketua dan anggota serta satu meja sekretaris. Fasilitas lain yang tersedia adalah pendingin ruangan (AC) sebanyak 1 (satu) unit dan 1 (satu) unit *personal computer* dan *printer* untuk mendukung pelaksanaan tugas administrasi. Fasilitas perpustakaan di lingkungan UPPM masih menggunakan milik FK Unimal, disamping juga belum tersedianya berbagai fasilitas lain untuk mendukung peningkatan kualitas manajemen serta kualitas penelitian.

#### **c. Tata Pamong**

Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh dipimpin oleh seorang Ketua, tiga orang Anggota dan satu orang Sekretaris. Penanggung jawab administrasi adalah sekretaris. Dalam menjalankan fungsinya, Di bawah UPPM, bernaung dua pusat studi yaitu:

- a) Pusat Pengabdian
- b) Pusat Penelitian

#### **2.3.4. Analisis SWOT**

Dari hasil evaluasi diri terhadap kondisi internal UPPM FK Unimal, diperoleh beberapa hal yang mencirikan kekuatan dan beberapa hal yang mencirikan kelemahan yang dimiliki oleh UPPM FK Unimal. Secara keseluruhan, faktor kekuatan memiliki nilai kumulatif yang lebih besar dari pada nilai faktor-faktor penciri kelemahan sebagaimana diuraikan dalam Tabel 2.5 di bawah ini. Situasi ini memungkinkan UPPM FK Unimal untuk melakukan pengembangan ke arah yang lebih baik dengan memanfaatkan kekuatan yang ada sebagai modal utama. Sementara itu, kelemahan-kelemahan yang ada menjadi prioritas utama untuk diperbaiki.

**Tabel 2.5 Matriks SWOT**

<b>Strength</b>	<b>Weaknesses</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
<p>a. UPPM saat ini telah memiliki tenaga peneliti yang berasal dari berbagai bagian ilmu kedokteran.</p> <p>b. UPPM telah memiliki dua Pusat Studi yang dibentuk dengan tujuan untuk memfasilitasi kelompok dosen dalam pengembangan ilmu.</p> <p>c. Jumlah dosen/peneliti yang bergelar doktor dan memiliki jabatan lektor terus bertambah.</p> <p>d. Tersedianya staf ahli/internal reviewer dari berbagai bagian ilmu kedokteran.</p> <p>e. Adanya dana penelitian dan pengabdian yang dialokasikan dari fakultas.</p> <p>f. Meningkatnya minat dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>g. Menguatnya komitmen institusi dalam mencapai tujuan dan cita-cita.</p> <p>h. Tersedianya fasilitas laboratorium yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian</p> <p>i. Keberadaan jurnal online secara berkala membuka peluang yang lebih besar untuk diseminasi dan publikasi hasil riset.</p> <p>j. Fasilitas jaringan Internet/ hot spot area yang meningkat.</p> <p>k. Tersedianya program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas/ soft skill peneliti.</p> <p>l. Meningkatnya output penelitian dan pengabdian</p>	<p>a. Masih lemahnya sistem penjaminan mutu lembaga.</p> <p>b. Masih minimnya pengalaman penelitian dosen muda.</p> <p>c. Terbatasnya kemampuan dosen dalam bersaing mendapatkan hibah-hibah kompetitif dalam skim penelitian yang ditawarkan oleh Kemenristekdikti ataupun lembaga donor lainnya.</p> <p>d. Masih terbatasnya kemampuan dosen untuk menerbitkan tulisannya dalam jurnal ilmiah internasional.</p> <p>e. Belum mampu memanfaatkan peluang kerjasama dan pendanaan dengan institusi lain.</p> <p>f. Belum seimbangny beban kerja dosen antara pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>g. Database penelitian belum terorganisir dengan baik.</p> <p>h. Masih sedikitnya penelitian yang bertaraf internasional.</p>	<p>a. Letak Universitas Malikussaleh yang berada diantara 2 (dua) pemerintahan kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe memungkinkan terbukanya kesempatan kerjasama-kerjasama penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat bagi kedua wilayah terutama, akan dapat menghasilkan koordinasi lintas sektor bagi stokes holder.</p> <p>b. Terbukanya peluang penelitian tingkat Internasional karena adanya kerjasama dengan pihak luar negeri.</p> <p>c. Meningkatnya jumlah hibah kompetisi dari Kemenristekdikti memberikan peluang yang lebih besar bagi peneliti,</p> <p>d. Adanya kebijakan DP2M DIKTI dalam hal desentralisasi penelitian.</p> <p>e. Menambahnya isu-isu penelitian dan pengabdian selama pandemi Covid 19</p>	<p>a. Intensitas kompetisi riset antar dosen dari Program Studi dan PT lain yang semakin tinggi.</p> <p>b. Masih kurangnya kepercayaan publik terhadap institusi Unimal.</p> <p>c. Semakin tingginya requirement dan kompetisi dalam menerbitkan buku maupun publikasi ilmiah nasional/ internasional.</p> <p>d. Peran media dalam mensosialisasikan dan mempublikasikan hasil penelitian kepada masyarakat masih minim.</p>

**BAB III**  
**GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

**3.1. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dan sasaran UPPM Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh dalam pencapaian visinya adalah :

**3.1.1 Tujuan**

1. Mendukung pengembangan kapasitas (*capacity building*) sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna peningkatan kualitas pendidikan tinggi;
2. Memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara proporsional dan kompetitif;
3. Mendorong berkembangnya kemitraan atau kerjasama antara UPPM FK Unimal dengan Fakultas Kedokteran lain dalam bidang penelitian dan pengabdian;
4. Memfasilitasi penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta perlindungan terhadap KI;
5. Mengembangkan basis data hasil-hasil penelitian dan penerapannya.

**3.1.2 Sasaran**

1. Mendukung tercapainya visi dan misi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh dalam melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Berkembangnya budaya meneliti dan mengabdikan yang berkualitas di lingkungan civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh;
3. Meningkatnya manfaat hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi masyarakat lingkungan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidupnya;
4. Berkembangnya pusat-pusat penelitian dan pengkajian ipteks;
5. Menjadi mitra pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat.

**3.2. Strategi dan Kebijakan**

UPPM Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh telah merancang strategi dan kebijakan dalam pelaksanaan organisasi sebagaimana dideskripsikan di bawah ini:

- 1) Penguatan kapasitas UPPM sebagai organisator kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh;
- 2) Penguatan kapasitas Pusat Penelitian/Studi/Kajian;
- 3) Penataan sistem penjaminan mutu pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Peningkatan kualitas basis data, manajemen dan birokrasi penelitian;
- 5) Peningkatan dana penelitian dan pengalokasian dana PNBK;
- 6) Peningkatan mutu luaran penelitian (publikasi, KI, buku ajar, model/prototipe);
- 7) Peningkatan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian;
- 8) Peningkatan kualitas & kuantitas kerjasama industri, alumni, dan luar negeri;

## BAB IV

### SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

#### 4.1. Sasaran Program Penelitian

Tujuan dan sasaran, dan cara pencapaian tujuan dan sasaran ditampilkan pada tabel

4.1 berikut ini :

**Tabel 4.1 : Uraian Tujuan dan Sasaran**

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menguatkan kapasitas institusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya tatalaksana administrasi pelayanan penelitian;</li> <li>2. Tersusunnya sistem penjaminan mutu penelitian;</li> <li>3. Meningkatnya kemampuan aparatur UPPM dalam pelaksanaan tugas dan fungsi;</li> <li>4. Dilakukannya evaluasi diri lembaga.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya revisi atas tupoksi masing-masing unit kerja di UPPM;</li> <li>2. Adanya Kerangka Manual Mutu Penelitian;</li> <li>3. Adanya Prosedur Operasional Standar dalam menjalankan tugas dan fungsi lembaga;</li> <li>4. Adanya upaya sistematis dalam peningkatan kapasitas institusi berdasarkan evaluasi diri internal.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong upaya penguatan kapasitas;</li> <li>2. Penataan sistem organisasi UPPM;</li> <li>3. Pelaksanaan Evaluasi Diri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Benchmarking kepada institusi UPPM pada PT lain;</li> <li>2. Workshop penguatan kapasitas institusi;</li> <li>3. Lokakarya penyusunan Kerangka Manual Mutu Penelitian;</li> <li>4. Lokakarya penyusunan POS kegiatan UPPM;</li> <li>5. Penyusunan Evaluasi Diri Tahunan</li> </ol>
Mendukung pengembangan kapasitas sivitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya jumlah dan kualitas usulan penelitian dan pengabdian dosen.</li> <li>2. Meningkatnya jumlah usulan penelitian dan pengabdian civitas akademika Universitas Malikussaleh yang mendapatkan pendanaan penelitian pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>3. Meningkatnya luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan prosentase</li> <li>2. Jumlah usulan penelitian dan pengabdian dari Tahun ke Tahun.</li> <li>3. Peningkatan prosentase jumlah usulan yang didanai.</li> <li>4. Peningkatan prosentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi dan memotivasi sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>2. Mengimpun informasi dari berbagai sumber terkait dengan sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyebaran informasi terkait program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>2. Pelatihan dan <i>workshop</i> metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>3. Meningkatkan partisipasi dosen dalam penelitian;</li> </ol>

				4. Meningkatkan luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Mendorong berkembangnya kemitraan antara Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh dengan perguruan Tinggi lainnya dan Industri serta Stakes Holder lainnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Realisasi kemitraan dengan Perguruan Tinggi lain dan industri serta stakeholder lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya prosentase jumlah penelitian kerjasama antar PT dan industri/stakeholder;</li> <li>2. Meningkatnya prosentase pemanfaatan hasil penelitian sivitas akademika oleh industri/stakeholder.</li> </ol>	1. Menjalin kerjasama saling menguntungkan /MoU dengan berbagai pihak (PT, Pemerintahan Daerah, Swasta, Industri, NGO, dll)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Penelitian dan atau Pengabdian kepada Masyarakat kerjasama institusi dan kelembagaan;</li> <li>2. Menawarkan berbagai hasil/luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak (PT, Pemerintahan Daerah, Swasta, Industri, NGO, dll)</li> </ol>
Memfasilitasi penyebaran hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta perlindungan KI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam jurnal-jurnal di lingkungan Unimal, nasional dan internasional;</li> <li>2. Menyosialisasikan daftar-daftar jurnal terakreditasi menurut bidang ilmu bagi sivitas akademika Universitas Malikussaleh;</li> <li>3. Mengorganisir kegiatan diseminasi hasil penelitian/pengabdian sivitas akademika Universitas Malikussaleh;</li> <li>4. Menyosialisasikan agenda-agenda seminar (lokal/nasional/internasional) yang dapat diikuti oleh sivitas akademika</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah artikel ilmiah sivitas akademika dalam Jurnal di lingkungan Unimal, Jurnal Nasional dan internasional bereputasi meningkat;</li> <li>2. Jumlah sivitas akademika yang mempresentasikan hasil penelitiannya dalam seminar nasional dan internasional meningkat.</li> <li>3. Jumlah sivitas akademika yang melakukan orasi ilmiah/pembicara utama di tingkat nasional dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi penerbitan artikel ilmiah sivitas akademika dalam Jurnal yang ada di FK Unimal.</li> <li>2. Memfasilitasi kegiatan/event pertemuan ilmiah nasional dan internasional</li> <li>3. Memfasilitasi perolehan KI;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan manajemen dan peningkatan status akreditasi Jurnal yang dikelola dibawah FK Unimal;</li> <li>2. Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi sivitas akademika FK Unimal;</li> <li>3. Promosi hasil-hasil penelitian dalam berbagai bentuk kegiatan.</li> </ol>



	Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.	internasional meningkat		
Mendokumentasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Menyediakan sistem informasi penelitian (database) berbasis teknologi informasi (IT)	Tersedianya sistem informasi berbasis IT	Menyediakan informasi berbasis IT	Menyusun database laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam google drive unimal

#### 4.2. Program Strategis dan Topik-Topik Riset

Topik strategis penelitian ini didasarkan kepada Peraturan Presiden RI Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana strategis kementerian pendidikan dan kebudayaan Tahun 2020-2024, Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024 dan masukan dari setiap fakultas. Topik fokus ini juga disusun dengan memperhatikan capaian hasil penelitian Rencana Induk Penelitian Tahun 2016-2019. Adapun topik-topik riset unggulan yang berpotensi dan diharapkan dapat terlaksana pada Tahun 2020 – 2024 dikelompokkan ke dalam delapan fokus riset: Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana strategis kementerian pendidikan dan kebudayaan Tahun 2020-2024, Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024 dan masukan dari setiap fakultas. Topik fokus ini juga disusun dengan memperhatikan capaian hasil penelitian Rencana Induk Penelitian Tahun 2016-2019.

Adapun topik-topik riset unggulan yang berpotensi dan diharapkan dapat terlaksana pada Tahun 2020 – 2024 dikelompokkan ke dalam lima fokus riset:

1. Mitigasi Bencana,
2. Emergency Medicine,
3. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana,
4. Penyakit infeksi dan Noninfeksi
5. Dampak Psikososial di Bidang Kedokteran dan Kebencanaan

**Tabel 4.1 Topik Riset**

<b>No</b>	<b>Bidang Fokus</b>	<b>Isu-Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Riset yang Diperlukan</b>
1	Mitigasi Bencana	Kedokteran kebencanaan	Manajemen Bencana Hidrometeorologi dan Tsunami, Gempa Bumi, dan Bencana Biologi, Kimia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rendahnya tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana (gempa, tsunami, banjir dll)</li> <li>- Tingginya risiko bencana (alam) di Indonesia</li> <li>- Peningkatan Mitigasi bencana di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penelitian terhadap masyarakat maupun daerah yang berada di daerah dengan tingkat risiko tinggi untuk menganalisis tingkat kesiapsiagaan, mitigasi dan perencanaan mereka dalam menghadapi bencana khususnya bencana alam.</li> <li>- Memberikan masukan sesuai hasil penelitian kepada pemerintah setempat dalam upaya peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dan daerah dalam menghadapi bencana</li> <li>- Memberikan pelatihan dan pendampingan</li> <li>- Menganalisis tingkat kesiapsiagaan tenaga medis menghadapi</li> </ul>

					ke darurat bencana.
2	Emergency Medicine	<p>a. Bantuan Hidup Dasar dan Lanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingginya kasus trauma pada situasi bencana alam dan non bencana yang memerlukan penanganan segera.</li> <li>- Tingginya kasus emergency pada keadaan non trauma</li> <li>- Perawatan kritis</li> </ul> <p>b. Kesehatan Ibu dan Anak:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan AKI (Angka Kematian Ibu) akibat meningkatnya jumlah kehamilan risiko tinggi,</li> <li>- Masih rendahnya deteksi dini serta kurang mempunyai kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan rujukan kehamilan risiko tinggi.</li> <li>- Tinggi nya prevalensi anemia pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kasus trauma</li> <li>- Peningkatan pelayanan kesehatan (upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif)</li> <li>- Peningkatan kesehatan reproduksi.</li> <li>- Peningkatan status gizi dan kesehatan ibu dan anak</li> <li>- Peningkatan Cakupan imunisasi di Aceh</li> <li>- Peningkatan kemampuan penguasaan produk biosimilar, produk darah, serta teknologi alat kesehatan dan diagnostic)</li> <li>- Kecenderungan penggunaan herbal sebagai alternatif terapi pada berbagai penyakit berbasis bahan lokal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan pelayanan kesehatan ibu dan anak di puskesmas</li> <li>- PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) dan Rumah Sakit</li> <li>- PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif)</li> <li>- Peningkatan keikutsertaan suami siaga</li> <li>- Identifikasi pengetahuan dan kemampuan tenaga kesehatan mengenai kesehatan ibu dan anak</li> <li>- Promosi Kesehatan mengenai ANC (Ante Natal Care)</li> <li>- Optimalisasi pelayanan kesehatan di tingkat dasar dan rujukan yang sesuai dengan standar.</li> <li>- Identifikasi kasus gizi buruk pada anak.</li> <li>- Pemeriksaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cardiac Arrest dan perawatan pre hospital</li> <li>- Advanced Cardiac Life Support</li> <li>- Trauma dan kontrol pendarahan</li> <li>- Manajemen syok</li> <li>- Penggunaan opiate dan penyalahgunaan substansi adiktif</li> <li>- Sepsis dan ARDS</li> <li>- Pengembangan dan Evaluasi Sistem Kesehatan</li> <li>- Point of Care of Ultrasound</li> <li>- Perawatan persalinan darurat dan kualitas pelayanan.</li> <li>- Identifikasi faktor resiko AKI dan AKB</li> <li>- Dukungan keluarga terhadap kesehatan ibu hamil,</li> <li>- Identifikasi faktor resiko gizi buruk pada ibu hamil</li> <li>- Pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil tentang ANC, gizi selama hamil</li> <li>- Terapi cairan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- kehamilan</li> <li>- Kepatuhan ANC (Ante Natal Care)</li> <li>- Masih tingginya AKB (Angka Kematian Bayi) yang disebabkan asfiksia (sesak nafas saat lahir),</li> <li>- Bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR),</li> <li>- Infeksi neonatus, pneumonia, diare dan gizi buruk.</li> <li>- Anak dengan status gizi buruk akibat belum tepatnya pola asuh khususnya pemberian ASI (Air Susu Ibu) eksklusif, makanan tambahan dll</li> </ul> <p>c. Teknologi Produk Biofarmasetika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rendahnya cakupan imunisasi di Aceh (Saat ini mulai didapatkan kasus infeksi yang jarang</li> </ul>	- Mortalitas kasus perforasi gaster sangat tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hb (Hemoglobin) rutin pada ibu hamil.</li> <li>- Meningkatkan cakupan imunisasi dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya</li> <li>- Penyuluhan imunisasi</li> <li>- Peningkatan Posyandu</li> <li>- Melakukan penelitian terhadap sejumlah tumbuhan dan efeknya pada keadaan normal dan patologis pada hewan coba</li> <li>- Obat tradisional yang didorong menjadi OMAI dapat menjadi alternatif tersedianya obat dari bahan alam Indonesia, sehingga mengurangi impor bahan baku obat</li> <li>- Perlu penelitian gambaran kasus perforasi gaster di Aceh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>pada pasien pasca operasi</li> <li>- Pengetahuan pola asuh ibu mengenai pemberian ASI eksklusif, makanan tambahan</li> <li>- Manajemen Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak</li> <li>- Cakupan imunisasi di Aceh</li> <li>- Faktor resiko rendahnya cakupan imunisasi di Aceh</li> <li>- Deteksi dini penyakit infeksi dan degenerative</li> <li>- Produk biosimilar, produk darah, teknologi alat kesehatan serta diagnostik untuk deteksi penyakit infeksi dan degenerative</li> <li>- Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam masyarakat</li> <li>- Pengembangan obat berbasis OHT (Obat Herbal Terstandar), fitofarmaka</li> <li>- Riset evidence</li> </ul>
--	--	---	---	---	--

		<p>seperti difteri, polio, dsb)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Simpang siur isu halal haram imunisasi serta isu vaksin palsu</li> <li>- Pengobatan nutrikosmetika</li> </ul> <p>d. Teknologi Produk Biofarmasetika:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan produksi vaksin utama (hepatitis, dengue),</li> <li>- Penguasaan produk biosimilar,</li> <li>- Produk darah, teknologi alat kesehatan dan diagnostic (pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi dan degenerative</li> </ul> <p>e. Fitofarmakologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan fitofarmaka sebagai alternatif obat untuk menjaga memelihara, dan</li> </ul>			<p>based produk OMAI (Obat Modern Asli Indonesia) yang dapat menghasilkan obat herbal yang terukur secara kuantitatif berbasis sumber daya lokal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEK untuk penyakit tropis (neglected disease)</li> <li>- Profil perforasi gaster di Aceh</li> <li>- Faktor resiko penyebab tingginya kasus perforasi gaster di Aceh</li> <li>- Outcome perforasi gaster di Aceh</li> </ul>
--	--	--	--	--	--

		<p>pengobatan masalah kesehatan</p> <p>f. Perforasi Gaster</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah kasus perforasi gaster di aceh meningkat</li> </ul>			
3	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana	Kedokteran kebencanaan	<p>Teknologi dan Manajemen Bencana Hidrometeorologi dan Tsunami, Gempa Bumi, dan Bencana Biologi, Kimia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses rehabilitasi dan rekonstruksi paska bencana di Indonesia</li> <li>- Tingginya penyakit infeksi (menular) dan non infeksi (tidak menular) pasca bencana</li> <li>- Penanganan medis saat keadaan darurat bencana dan pasca bencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis penyakit menular dan tidak menular pasca bencana.</li> <li>- Menganalisis tingkat kemampuan tenaga medis dalam rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.</li> </ul>
4	Penyakit infeksi dan Noninfeksi	<p>a. Penyakit Menular (infeksi):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingginya kasus TB (gagal pengobatan, resistensi OAT (Obat Anti Tuberkilosis), dan tidak aktifnya PMO (Pengawas Menelan</li> </ul>	<p>Pengurangan insiden penyakit melalui pemutusan rantai penularan dan menurunkan faktor risiko kejadian</p> <p>Peningkatan screening penyakit infeksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi determinan penyakit, mengembangkan metode penanganan dan manajemen pelayanan penderita</li> <li>- Pelatihan PMO (Pendamping Minum Obat)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor risiko TB Paru</li> <li>- Prevalensi Dukungan PMO terhadap pasien TB.</li> <li>- Penerapan PHBS mencegah penyakit infeksi</li> <li>- Gambaran karakteristik penderita COVID 19 di</li> </ul>

		<p>Obat)</p> <p>Perkembangan penyakit menular masih menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian di Indonesia (penyebab: bakteri, virus, jamur dan parasit)</p> <p>Pandemi yang diakibatkan Covid-19 mengakibatkan gejala pernapasan yang bervariasi (dari ringan berkembang menjadi gejala mematikan dan memerlukan perawatan intensif)</p> <p>Belum semua komponen pelaksana penemuan kasus di sarana Pelayanan kesehatan mendapat pelatihan</p> <p>Belum optimalnya ketersediaan prasarana dan sarana di Puskesmas dan Rumah Sakit</p> <p>Tingginya kasus DBD</p>	<p>seperti TB (Tuberkulosis), HIV/AIDS dan Peningkatan penderita CAD (Coronary Arteri Disease) di Aceh</p> <p>Perubahan Pola Hidup Masyarakat</p> <p>Pengobatan tidak rutin</p> <p>Tidak rutin memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan</p> <p>Sebagian besar pasien kanker datang dengan stadium lanjut</p> <p>Prognosis kasus kanker stadium lanjut jelek</p> <p>Konstipasi merupakan masalah yang sering didapatkan pada populasi usia lanjut</p> <p>Probiotik salah satu alternatif terapi farmakologi untuk memelihara fungsi</p>	<p>Penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)</p> <p>Screening penyakit infeksi (termasuk TB, HIV/AIDS, dll)</p> <p>Menemukan gambaran usia, genetik dan pola hidup penderita kanker di Aceh</p> <p>Mengetahui gambaran klinis, komorbid dan pilihan terapi pada penderita CAD</p> <p>Melakukan penelitian jenis histopatologi tumor, kadar marker tumor, dan respon kemoterapi</p> <p>Mengetahui penyakit dasar penderita CAD</p> <p>Perubahan pola hidup/ life style</p> <p>Penemuan khasiat tanaman sebagai Obat kanker</p> <p>Menilai efektivitas</p>	<p>Aceh (mortalitas dan morbiditas, karakteristik pasien yang mengalami sepsis)</p> <p>Identifikasi determinan penyakit menular</p> <p>Manajemen pelayanan kesehatan</p> <p>Komplikasi penyakit menular (infeksi)</p> <p>Pengembangan metode diagnosis penyakit</p> <p>Pengembangan metode penanganan penyakit menular</p> <p>Pengurangan insiden penyakit (pemutusan rantai penularan)</p> <p>Prevalensi, faktor resiko HIV/AIDS di Aceh</p> <p>Manifestasi Klinik, Komorbid dan pilihan terapi penyakit tidak menular dan penyakit degeneratif</p> <p>Faktor resiko penyakit tidak menular dan penyakit</p>
--	--	---	--	---	---

		<p>(Demam Berdarah Dengue) secara nasional karena iklim yang tidak stabil dan curah hujan yang tinggi (sarana perkembangan vektor)</p> <p>Tidak maksimalnya Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)</p> <p>Prevalensi Kasus HIV/AIDS cenderung meningkat setiap Tahun</p> <p>b. Penyakit</p> <p>Tidak Menular:</p> <p>Masih tingginya kasus beberapa penyakit tidak menular dan Penyakit degeneratif seperti Diabetes mellitus (DM), kardiovaskuler, hipertensi, stroke dan kanker (keganasan) cenderung meningkat.</p> <p>Semakin tingginya</p>	<p>pencernaan</p> <p>Status nutrisi geriatric</p> <p>Kualitas hidup pada pasien geriatric</p> <p>Peningkatan prevalensi kasus depresi, skizofrenia, penyalahgunaan narkoba dan lainnya yang berkaitan</p>	<p>penggunaan probiotik untuk mengatasi konstipasi pada usia lanjut</p> <p>Peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut (Posyandu Lansia)</p> <p>Pendekatan fisik, sosial, psikososial</p> <p>Optimalisasi Pelayanan Kesehatan jiwa</p> <p>Meningkatkan Psikoterapi</p> <p>Rehabilitasi Penyalahgunaan narkoba</p>	<p>degenerative</p> <p>Jenis histopatologi tumor, kadar marker dan stadium tumor terhadap respon kemoterapi.</p> <p>Pemeriksaan Laboratorium dan penunjang penyakit tidak menular dan penyakit degeneratif</p> <p>Pemberian Bantuan Hidup Dasar</p> <p>Faktor Resiko kejadian Sudden death</p> <p>Pemanfaatan tanaman obat diaceh sebagai obat kanker yang diujikan pada hewan coba</p> <p>Profil penyakit geriatri serta pengobatan di panti jompo</p> <p>Faktor resiko penyakit infeksi dan non infeksi pada usia lanjut</p> <p>Menilai efektifitas tanaman obat pencegah covid-19 pada lansia</p> <p>Efektivitas penggunaan probiotik untuk</p>
--	--	--	---	---	--



		<p>kasus kanker (keganasan) pada berbagai usia yang dipengaruhi gaya hidup/ life style dan genetic.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penderita penyakit jantung koroner di Aceh meningkat</li> <li>- Aceh memiliki pusat jantung terpadu dan saat ini mampu melakukan tindakan terapi intervensi</li> <li>- Kasus Sudden death</li> </ul> <p>c. Geriatri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usia harapan hidup meningkat, sehingga populasi usia lanjut semakin meningkat</li> <li>- Penyakit infeksi dan non infeksi pada usia lanjut</li> <li>- Konstipasi sebagai salah satu masalah klinis utama pada geriatric</li> <li>- Penggunaan probiotik sebagai salah satu terapi farmakologi</li> </ul>			<p>konstipasi pada geriatric</p> <p>Menilai hubungan penyakit terhadap gizi, fungsi, latihan fisik, kognitif dan lainnya yang berkaitan</p> <p>Perubahan sosial dan psikososial usia lanjut</p> <p>Faktor resiko penyebab gangguan jiwa</p> <p>Pengaruh dukungan Keluarga terhadap kesembuhan gangguan jiwa</p> <p>Dampak penyalahgunaan narkoba, keadaan sosial ekonomi yang kurang terhadap gangguan jiwa</p> <p>Pola penatalaksanaan secara komprehensif gangguan jiwa</p>
--	--	--	--	--	---

		<p>pada konstipasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan masalah Psikososial pada usia lanjut</li> </ul> <p>d. Kesehatan Jiwa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gangguan jiwa yang cukup banyak, seperti depresi, penyalahgunaan narkoba, skizofren yang berakibat penyimpangan perilaku.</li> <li>- Keadaan sosial ekonomi yang sulit</li> <li>- KDRT</li> </ul>			
5	Dampak Psikososial di Bidang Kedokteran dan Kebencanaan	Kedokteran kebencanaan	Teknologi dan Manajemen Bencana Hidrometeorologi dan Tsunami, Gempa Bumi, dan Bencana Biologi, Kimia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingginya dampak psikologis pasca bencana.</li> <li>- Tingginya dampak sosial pasca bencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis dampak psikologis pasca bencana dan metode penatalaksananya</li> <li>- Menganalisis dampak sosial pasca bencana</li> </ul>

### 4.3 Indikator Kinerja

Indikator kinerja utama penelitian (IKU) untuk mengukur capaian kinerja penelitian dirumuskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan**

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis	Satuan	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>Indikator Kinerja Utama</b>							
1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen.	Judul	0,10	0,20	0,30	0,40	0,50
2	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	judul	0,10	0,2	0,3	0,4	0,5
3	Jumlah penelitian Dosen yang mendapat HAKI	Jumlah	6	7	8	9	10
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>							
1	Tema penelitian dan pengabdian yang relevan dengan visi PS	Jumlah	4	8	12	16	20
2	Publikasi Ilmiah mahasiswa	Jumlah	3	5	8	12	15
3	Jumlah Dosen dengan h-Indeks minimal 2	Jumlah	4	8	12	16	20
4	Dana penelitian diatas 5 Juta/dosen	Juta/dosen	8	10	12	15	18

**BAB V**  
**PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN**  
**UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh sangat bergantung pada berbagai sumber dana institusi. Untuk itu, sembari melakukan upaya penguatan institusi dan penataan sistem penjaminan mutu penelitian maka Universitas Malikussaleh sesuai dengan rencana kerjanya akan mengupayakan berbagai sumber pendanaan dari pihak swasta, pemerintah maupun kerjasama luar negeri, selain terdapat juga pendanaan yang berasal dari PNBPU Unimal, serta dari pihak lainnya.

Pada tahun 2019, Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh memperoleh dana hibah penelitian dari Kemristekdikti sebanyak Rp.73.798.000., dan pada tahun 2021, Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh mendapatkan pendanaan penelitian bersumber Asian Development Bank (ADB) pada tahun 2021 sebanyak Rp.78.000.000.,. Sedangkan jumlah pendanaan dari PNBPU Universitas Malikussaleh dari tahun 2019-2021 sebanyak Rp.1.240.000.000., yang terus meningkat setiap tahunnya.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

RIP ini disusun dengan melibatkan partisipasi unit kerja di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh serta fakultas dan jurusan/program studi dan juga pusat penelitian. Isi RIP ini mencakup delapan fokus penelitian yaitu mitigasi bencana, *emergency medicine*, rehabilitasi dan rekonstruksi bencana, penyakit infeksi dan noninfeksi dan dampak psikososial di bidang kedokteran dan kebencanaan. Topik riset ini disusun untuk mencapai visi, misi, dan IKU Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh ke depan.

RIP ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh secara umum menuju Fakultas Kedokteran yang Unggul di Tingkat Internasional. Untuk itu, pada tahapan pelaksanaan ataupun implementasi RIP ini pada dasarnya menuntut peranan besar serta kesiapan dari keseluruhan unit kerja di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, baik dari segi organisasi maupun sumber daya manusia. Keberlanjutan terhadap pelaksanaan RIP akan menjadi tanggung jawab UPPM secara keseluruhan.

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan naskah ini tepat waktu. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Wakil Dekan, Ketua UPPM, dan segenap pimpinan unit kerja di lingkungan Universitas Malikussaleh atas dukungan dalam penyusunan dan pengesahan RIP Universitas Malikussaleh,
2. Senat Fakultas Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, atas dukungannya sehingga dapat dilaksanakan Rapat Senat untuk menetapkan Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024.
3. Seluruh Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Pusat Studi/Pusat Penelitian, Ketua Jurusan, Ketua Bagian, Ketua Program Studi, dan para Dosen di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh yang telah memberikan saran dan masukan bagi Penyusunan RIP.

RIP masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan pada masa yang akan datang. Namun, harapan besar adalah RIP ini dapat menguatkan kapasitas riset sivitas akademika sehingga visi misi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh di bidang penelitian dapat tercapai dengan baik.